

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan menginginkan kemajuan usahanya untuk keberlangsungan hidup perusahaannya serta bisa membayar dividen untuk pemilik sahamnya. Sehingga organisasi saat mengendalikan keuangan perlu melihat ketetapan-ketetapan yang diambil, misalnya ketetapan dalam berinvestasi serta aturan menetapkan dividen yang diberikan. Ketetapan dividen memiliki efek terpenting untuk organisasi atau pemilik modal dalam penanaman modal perusahaannya.

Ketetapan dividen menjadi sebuah aturan mengenai keuntungan yang didapat organisasi dan diberikan terhadap pemilik sahamnya menjadi dividen maupun ditahan sebagai keuntungan untuk membiayai investasinya (Wahyuni & hafiz, 2018). Jika organisasi memutuskan dalam pembagian profit menjadi dividen, maka dapat mengurangi profit tertahan yang kemudian akan mengurangi jumlah keuangan di dalamnya (Sartanto, 2015). Ketetapan dividen berkaitan terhadap jumlah DPR, yakni jumlah presentasi profit bersih sesudah perpajakan yang diberikan dalam bentuk deviden terhadap pemilik sahamnya.

Sejumlah hal yang bisa ditinjau supaya aturan devidennya maksimal dan selalu melihat tujuan organisasi serta pemilik saham. Aturan dividen dalam organisasi tidak akan sama sebab terdapat hal yang menjadi prioritas dalam menjadikan pertimbangan tiap perusahaannya (Perpatih & Zuhafni, 2016).

Ketetapan dividen menggambarkan mutu dan nama baik perusahaannya. Pada prakteknya, adanya wabah covid-19 menjadikan perusahaan pasti sulit saat menetapkan aturan dividen dengan melakukan laba ditahan menjadi perkembangan operasi perusahaan dalam menambah keyakinan investornya.

Pada pembagian dividen tahun 2020 kucuran cuan dividen oleh sejumlah emiten menurun sejalan dengan penekanan kualitas kerja karena wabah Covid-19. DPR berdasarkan ITMG dalam periode buku 2020 cenderung meningkat daripada 2019, yakni 90% yang terdahulu hanyalah 75%. Keadaan ini akan dijadikan kecenderungan sejumlah emiten dalam mengurangi DPR di tahun buku 2020 dalam mendukung dana perusahaannya.

Menurunnya dividen dari emiten cenderung sejalan terhadap berbagai hambatan usaha karena wabah Covid-19 sebagai penekanan untuk kualitas kerja emitennya. Dividen dengan tingkat rendah dipasaran akan menjadikan saham perusahaan akan terjual dari investornya. Adapun, ekspektasi menurunnya dividen itu pun tercermin berdasarkan kualitas kerja sekumpulan emiten yang dianggap royal membagikan dividen.

Kebijakan dividen berkaitan dengan permasalahan dalam menggunakan profit sebagai hak pemilik saham serta profit itu dapat digunakan menjadi dividen maupun keuntungan tertahan yang diinvestasikan lagi. Hal tersebut menimbulkan permasalahan saat mendapat aturan dividen. Hal tersebut adalah persentase dari DPS dibagi EPS agar menghasilkan keuntungan bersih atas perusahaannya. Makin kecil DPR yang diberikan, menjadikan makin besar laba tertahan dalam

perusahaannya, sedangkan makin besar DPR yang diberikan, menjadikan makin kecil dana yang tertahan dalam perusahaannya (Indriyo & Basri, 2012).

Dividen dibayarkan dari sejumlah faktor yaitu ROA, *Sales Growths*, *Firms Size* serta DER (Martani 2010). Apabila keadaan organisasi masuk ke dalam kategori laba dimasa yang akan datang, maka beragam pemodal akan datang untuk memberikan modalnya dalam membeli saham yang akan mendukung nilai sahamnya menjadi besar.

Sebuah faktor yang berpengaruh terhadap dividen yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA akan memperlihatkan potensi organisasi yang memakai semua aktiva dalam menciptakan keuntungan (Akmal *et al.*, 2016). Hal ini didukung oleh riset dari Wachyuni & Hafiz (2018) mengatakan jika ROA berdampak significant kepada DPR.

Di samping itu, hal yang akan berpengaruh dalam membayar dividen yaitu *Sales Growth*. Hal tersebut akan memperlihatkan potensi organisasi dalam mempertahankan keadaan persaingannya. Perkembangan penjualan yang tinggi daripada naiknya pengeluaran dapat menjadikan naiknya keuntungan perusahaannya. Hal tersebut didorong dengan riset dari Akmal dkk., (2016) yang memperlihatkan jika *Sales Growth* tak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR.

Dari latar belakang dan uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA)**

dan *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Apakah *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI?
2. Apakah *Sales Growth* memiliki pengaruh signifikan pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka dibuatnya batasan masalah pada penelitian, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan Manufaktur yang ada di BEI.
2. Penelitian hanya memakai independent variable seperti pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Sales Growth*. Kemudian untuk dependent variable menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1) Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisa dampak *Return on Assets (ROA)* kepada *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
2. Mengetahui dan menganalisis dampak *Sales Growth* pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
3. Mengetahui dan menganalisa dampak *Return on Assets (ROA)* dan *Sales Growth* secara simultan pada *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI.

2) Manfaat Penelitian

Dari penjelasan di atas, maka diperoleh manfaat pada penelitian yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu menjadi masukan yang berhubungan dengan pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Sales Growth* kepada *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharap mampu memberikan pemahaman untuk pemodal menjadi alat pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal terkait hal apa saja yang harus diperhatikan yang bisa berpengaruh terhadap *Dividend Payout*

Ratio (DPR) yang akan memberikan keuntungan yang maksimal dalam berinvestasi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharap mampu memberi informasi dan pemikiran tambahan bagi yang ingin melakukan penelitian atau mengembangkan penelitian sejenis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan dapat menjadi rujukan penulis lainnya dalam penelitian pada bidang yang sama. Penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai dampak *Return on Assets (ROA)* dan *Sales Growth* kepada *Dividend Payout Ratio (DPR)* dalam perusahaan manufaktur yang ada di BEI.